

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0. atau revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan.

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu cita-cita Indonesia, hal ini tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi :

...Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia...

Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Dalam Rapat Kerja Nasional 2018, Sri Mulyani saat menjadi 'Keynote Speaker' mengatakan "kemajuan suatu negara untuk mengejar ketertinggalan sangat tergantung pada tiga faktor yakni pendidikan, kualitas institusi dan kesediaan infrastruktur" (Ristekdikti, 2018).

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan menjadi pilar utama dalam kemajuan suatu negara. Selain itu, pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pula pendidikan yang berkualitas.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Adapun hubungan dunia pendidikan dengan revolusi industri 4.0. adalah dunia pendidikan dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pola pikir pembelajaran dapat bergeser dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). (Fauziah, 2015) mengatakan :

Teknologi informasi dan komunikasi mutakhir memungkinkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, perangkat lunak pendidikan yang interaktif adalah jalan untuk memperkaya pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas tradisional. Selain itu, teknologi merupakan sumber daya yang bagus bagi guru sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Peranan teknologi dalam dunia pendidikan memang tidak terelakkan lagi. Pemerintah pun telah mengatur kebutuhan tentang teknologi di dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Salah satunya tercantum dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik guru SMA/SMK poin ke 5 mengatakan bahwa “Guru SMA/SMK harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran”. Dipertegas dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada poin ke 13 menyatakan bahwa “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Berdasarkan perundang-undangan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, menyatakan bahwa seorang guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang berkembang pesat agar perangkat pembelajaran serta proses belajar mengajar terkesan inovatif dan kreatif. Menurut (Warsita, 2008, hal. 10) “tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran”.

Teknologi dalam dunia pendidikan biasanya disebut dengan *e-learning*. Manfaat dari pemakaian fasilitas *e-learning* adalah untuk memperlancar proses belajar dan pembelajaran. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran menurut riset-riset terbaru memberikan dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar (Wahyuningsih & Makmur, 2017, hal. 2). Menurut (Karina, 2017, hal. 61) secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar termasuk ke dalam salah satu faktor internal memiliki hubungan erat terhadap hasil belajar. Hal ini berarti selain berdampak positif terhadap hasil belajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak positif terhadap minat belajar.

Menurut (Satya, 2014) “penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional dirasa kurang menyenangkan dan terbilang monoton”. Selain itu, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan buku akan membuat murid bosan dengan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran salah satunya dengan pembelajaran yang berbasis teknologi agar tampilan dan gaya belajar lebih menarik membuat siswa terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran.

Salah satu teknologi pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. (Media pembelajaran, 2017 h.141) Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Selain penggunaan teknologi, variasi dalam penggunaan media audiovisual juga merupakan salah satu alternatif dari beberapa strategi pembelajaran yang hendak disampaikan untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran. Sehingga, penerapan media audiovisual dalam pembelajaran ini berorientasi lembar kerja peserta didik (LKPD).

Widjajanti (2008:1) mengatakan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Guru sangatlah berperan penting dalam kelangsungan pembelajaran yang berkualitas didalam kelas. Guru haruslah mengetahui dan bisa menjalankan perannya dengan baik melalui proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan menyenangkan karena proses pembelajaran yang dilalui siswa akan berdampak pada hasil belajarnya. Tapi, dalam proses pembelajarannya di SMAS YPKKP BANDUNG ini pembelajaran masih berbasis konvensional dan belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi khususnya pada mata pelajaran ekonomi sehingga berimbas kepada hasil belajar siswa yang terhitung masih rendah.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IPS

No	Rentang Nilai	Frekuensi (Banyaknya Siswa)	Presentase
1.	85-100	0	0%
2.	75-84,9	4	18,18%
3.	65-74,9	5	22,73%
4.	55-64,9	4	18,18%
5.	< 55	9	40,91%
	Jumlah	22	100%

(Sumber : Hasil ujian harian siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAS YPKKP BANDUNG tahun ajaran 2019-2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui data awal hasil tes ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas X IPS berada pada rentang nilai yang sangat rendah. Uji coba dilakukan kepada 22 siswa dan hanya 4 orang siswa atau sebesar 18,18% yang lulus diatas KKM, sedangkan 18 siswa lainnya atau sebesar 81,82% siswa kelas X IPS berada dibawah KKM. Pada rentang nilai 85-100 tidak ada atau sebesar 0%, rentang nilai 75-84,9 sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%, rentang nilai 65-75,9 sebanyak 5 siswa atau sebesar 22,73%, rentang nilai 55-64,9 sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%, dan yang paling banyak berada pada rentang nilai kurang dari 55 yaitu sebanyak 9 siswa atau sebesar 40,91%.

Melihat keadaan tersebut, Guru mata pelajaran ekonomi harus bisa melakukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan agar minat siswa untuk belajar dapat meningkat dan berimbang terhadap hasil belajarnya yang diharapkan dapat meningkat pula. Hal ini dapat dilaksanakan yaitu dengan cara menerapkan berbagai model pembelajaran yang sangat bervariasi dan berbasis teknologi salah satunya yaitu dengan media audiovisual berorientasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dimana dalam proses pembelajarannya semua siswa akan berperan aktif sehingga dalam pencapaian hasil belajarnya pun dapat maksimal.

Dengan diterapkannya media audiovisual berorientasi lembar kerja peserta didik (LKPD), maka diharapkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi akan meningkat. Oleh karena itu, dari permasalahan di atas mendorong penulis untuk meneliti **“Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Berorientasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa di kelas X Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran belum optimal.
2. Siswa mudah mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
3. Proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih kurang efektif.
4. Siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya masalah yang ada, penelitian ini hanya membatasi masalah pada hasil belajar ranah lembar kerja peserta didik siswa di SMAS YPKKP BANDUNG. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan

hasil sesuai dengan harapan, maka dipilihlah faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAS YPKKP BANDUNG?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS YPKKP BANDUNG?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran audiovisual berorientasi lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kelas X IPS SMAS YPKKP BANDUNG?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAS YPKKP BANDUNG.
2. Besarnya pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual berorientasi lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAS YPKKP BANDUNG.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang pendidikan ekonomi..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya belajar dalam proses hasil belajar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi unpas

Untuk menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi Unpas pada umumnya, dan siswa Pendidikan ekonomi FKIP Unpas pada khususnya.

d. Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

G. Definisi Operasional

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Daryanto (2015, h. 4) menyatakan “Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran”.

2. Audiovisual

Menurut Sadiman dkk. (2010, h. 74), “Media audiovisual yaitu media yang menampilkan gerak dan suara sebagai pesan yang disajikan berupa fakta maupun fiktif bias bersifat edukatif maupun intruksional”.

3. Lembar Kerja Peserta Didik

Merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika skripsi Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Berorientasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IPS di SMAS YPKKP Bandung, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

- 1) Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.

- 2) Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Berorientasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa maka kajian teoritisnya sebagai berikut :

- a. Pengertian Media Pembelajaran
- b. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik
- c. Fungsi Media Pembelajaran
- d. Jenis-jenis Media Pembelajaran
- e. Media Audiovisual
- f. Keuntungan dan Keterbatasan Media Audiovisual
- g. Hasil Belajar

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh.
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.